

## Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Lagan Tengah

Witri Paujiyah<sup>1</sup>, M. Arif Musthofa<sup>2</sup>, Sri Kadarsih<sup>3</sup>

STIE Syariah Al Mujaddid

[Paujiyah.wi@gmail.com](mailto:Paujiyah.wi@gmail.com)

Corresponding Author: Witri Paujiyah<sup>1</sup>

### Abstrak indonesia

Pendapatan rumah tangga menjadi salah satu sebab kesejahteraan masyarakat. Pendapatan dapat memgambarkan tingkat kemampuan suatu masyarakat dalam mengkonsumsi dari segi kualitas maupun kuantitas. Pendidikan juga dapat mempengaruhi konsumsi dalam rumah tangga. Pendidikan menjadi salah satu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kehidupan lebih baik. Tujuan penelitian untuk mengatahui pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat di Desa Lagan Tengah. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sample random sampling. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin maka diperoleh ukuran sampel sebesar 92 rumah tangga di Desa Lagan Tengah. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (Uji T), pendapatan rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat dengan nilai signifikansi  $0,001 \leq 0,05$ , dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat dengan nilai signifikansi  $0,001 \leq 0,05$ . Hasil analisis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendapatan Rumah Tangga, Pendidikan dan Pola Konsumsi Masyarakat.

### Abstract English

Household income has become one of the causes of society's well-being. Income can describe the level of a society's ability to consume both in terms of quality and quantity. Education can also affect household consumption. Education has become one of the efforts to get a better life. The aim of the research is to identify the influence of household income and education on the consumption patterns of the population in the Central Lagan Village. Research methodology uses descriptive quantitative approaches. The sample sampling technique used is random sampler. The results of the calculation using the Slovin formula were obtained the size of a sample of 92 households in the Central Lagan Village. Based on the partial analysis (T-Test), household incomes have a significant influence on the consumption pattern of the population with a significance of  $0,001 \leq 0,05$ , and education has a significant impact on the consumer patterns of the community with a significant value of  $0,001 \leq 0,05$ .

**Keywords:** Household income, education and consumption patterns

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu aspek yang terus dikembangkan oleh seluruh dunia(Fitria, 2016)(Kamila, 2021). Hal tersebut dikarenakan pembangunan ekonomi menyangkut tentang kesejahteraan masyarakat secara meluas. Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kesejahteraan semua orang disuatu Negara secara merata. Selain pembangunan ekonomi pendapatan rumah tangga juga menjadi salah satu sebab kesejahteraan masyarakat.

Selain pendapatan, pendidikan juga dapat mempengaruhi konsumsi dalam rumah tangga. Pendidikan menjadi salah satu usaha yang dilakukan untuk memenuhi dan mendapatkan kehidupan lebih baik.Tingkat pendidikan sangat berpengaruh bagi sosial ekonomi suatu masyarakat. Karena dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi maka seseorang akan lebih mudah untuk dapat menerima segala perkembangan yang ada di sekitarnya, begitu pula sebaliknya jika seseorang tersebut memiliki pendidikan yang rendah maka berkemungkinan akan sulit menerima perkembangan yang ada disekitarnya. Oleh sebab pendidikan menjadi salah satu faktor yang akan dapat mempengaruhi konsumsi suatu masyarakat(Susanti et al., 2020).

Menurut Keynes, dalam jurnal Nurlaila Hanum ada batasan untuk konsumsi minimum yang tidak tergantung pada level penghasilan. Berbicara tentang pendapatan, pendapatan memiliki dampak yang sangat besar dalam konsumsi. Selain variable pendapatan, pola konsumsi juga terpengaruh oleh modal manusia misalnya pendidikan.Semakin tinggi pendidikan seseorang maka kualitas daya semakin baik pula sehingga mempengaruhi tingkat upah. Pendapatan memang tidak hanya dari upah atau pun gaji seseorang namun pendapatan seseorang juga dapat dalam penghasilan lainnya(Maleha et al., 2021).

Setiap rumah tangga tidak akan lepas dari perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup rumah tangga(Aldira Sari et al., 2022). Konsumsi rumah tangga yang lebih tinggi karena perkembangan masyarakat dan daerah begitu sangat cepat. Kondisi masyarakat saat ini telah menjadi masyarakat yang konsumsi masyarakat terutama di perkotaan. Masyarakat kita saat ini, ia memprioritaskan keiginannya dari pada kebutuhannya. Artinya berapapun pendapatan seseorang, jika pola hidupnya diterapkan secara konsumtif, tetap tidak akan merasa cukup hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berusaha untuk memahami kebutuhannya secara terus menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah terpuaskan. Salah satu kebutuhan manusia dapat terpenuhi melalui aktivitas konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan kekayaannya untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumen yang mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga didasarkan pada faktor pendukung, antara lain pendapatan tinggi dan kebiasaan atau gaya hidup setiap konsumen.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat tergantung kepada pendidikan masyarakat, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pengetahuan kesehatan masyarakat dan kehidupan sosial budaya(Sari et al., 2022). Peningkatan kesejahteraan dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga dan juga pola konsumsi masyarakat serta

dapat pula di pengaruhi oleh upaya peningkatan pendidikan masyarakat (Inayati & Nuraini, 2021). Oleh sebab itu, sarana dan prasarana pendidikan dalam rangkat peningkatan kualitas SDM sangat mempunyai peran yang cukup penting untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga karena dengan adanya SDM yang berkualitas akan menyebabkan masyarakat akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Pembinaan peningkatan kualitas pendidikan sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Sedangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada keadaan perekonomian yaitu pendapatan dan pola konsumsi masyarakat desa.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat ada beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pendapatan masyarakat, selera konsumen, harga barang, tingkat pendidikan masyarakat, jumlah keluarga, dan juga lingkungan (Zakia et al., 2022). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi yang ada di Desa Lagan Tengah. Tujuan penulis untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi yang ada di Desa Lagan Tengah (Maghfi, 2021).

Identifikasi beberapa masalah yang muncul pada penelitian ini adalah tinggi rendahnya pendapatan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Tinggi rendahnya pendidikan masyarakat akan mempengaruhi terhadap sikap, perilaku dan pola konsumsinya. Selera atau keinginan akan dapat mempengaruhi pola konsumsi. Jika harga barang mengalami penurunan, maka konsumsi barang tersebut akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya. Sedikit banyaknya jumlah keluarga akan mempengaruhi pola konsumsi. Dan lingkungan atau tempat tinggal suatu masyarakat akan berpengaruh terhadap pola konsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan analisis pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap pola konsumsi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui dan analisis pengaruh pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat.
- c. Untuk mengetahui dan analisis pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan perseorangan adalah semua pendapatan yang diterima oleh warga Negara atau rumah tangga yang tidak perusahaan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan apapun (Sinaga, 2022). Pendapatan disposibel (disposable income) adalah pendapatan individu setelah dikurangi pajak. Oleh karena itu, pendapatan disposable adalah pendapatan siap pakai dihabiskan oleh penerima. Pendapatan ini adalah alat ukur untuk mengamati berapa jumlah nominal uang yang sebenarnya dimiliki oleh individu dalam perekonomian yang dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Pendapatan rumah tangga dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan perseorangan yang diterima dan pendapatan yang telah dipotong pajak.

Pendapatan berarti apa yang diperoleh dari suatu imbalan perbuatan baik yang bersifat duniawi atau akhirat(Nugroho et al., 2022). Balasan atau upah ukhrawi adalah pahala atau imbalan yang diperoleh seseorang untuk perbuatan baik yang dia lakukan selama di dunia ini. Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang harus dusahakan bersumber dari usaha yang halal. Kekayaan yang diperoleh secara halal akan mendatangkan berkah di dunia dan untuk keselamatan di akhirat. Dalam analisis mikro ekonomi pendapatan lebih khusus berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu tertentu, yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masingmasing dalam bentuk sewa, upah dan laba yang berurutan. Pendapatan dalam pandangan Islam adalah pendapatan yang didapat dari cara yang halal baik dari zat maupun sifatnya sehingga dapat membawa keberkahan.

### **Pengertian Pendidikan**

Kata pendidikan pada awalnya berasal dari bahasa yunani, yaitu paedagogie yang terdiri dari dua kata yakni paes dan ago(Syamsuddin, 2017). Kata paes berarti anak dan kata ago berarti aku membimbing. Dengan demikian, pendidikan selalu dihubungkan dengan kegiatan bimbingan terutama kepada anak, karena anaklah yang menjadi objek didikan. Dari kata paedagogie yang berarti pendidikan, kemudian melahirkan kata paedagogiek yang berarti ilmu pendidikan. Jadi, kedua kata ini memiliki perbedaan makna yang mendasar. Paedagogie (pendidikan) lebih ditekankan dalam hal praktik, yaitu mengenai kegiatan belajar mengajar. Sementara paedagogiek lebih berfokus pada pemikiran tentang pendidikan. Pemikiran tentang bagaimana seharusnya sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, fasilitas dan infrastruktur pendidikan, bagaimana menilai dalam pendidikan dan sebagainya. Meskipun demikian, keduanya kata tersebut tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus dilaksanakan secara berdampingan, saling menguatkan meningkatkan mutu dan tujuan pendidikan. Mendidik dan pendidikan merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan(Latif et al., 2023).

Pendidikan juga dapat berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang mampu berdiri sendiri. Orang pertama yang bertanggung jawab atas perkembangan anak atau pendidikan anak adalah orang tua, karena ikatan darah yang bertanggung jawab langsung atas masa depan anak-anaknya(Faisol, 2023). Orang tua juga disebut pendidik alami, karena orang tua tidak memiliki kemampuan, waktu dan sebagainya, maka mereka melepaskan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yang berkompeten untuk melaksanakan tugas pendidikan. Dari beberapa pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dalam mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih baik, dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta dapat mewujudkan tujuan hidup yang lebih efektif dan efisien.

Pendidik dalam perspektif Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani siswa sehingga mencapai kedewasaan, sehingga ia mampu menunaikan tugas kemanusiaannya sesuai dengan nilai-nilai diajarkan oleh Islam. Oleh karena itu, pendidik di konteks ini hanya terbatas

pada orang-orang yang bertugas di sekolah tetapi semua orang yang terlihat di dalam proses pendidikan sejak lahir sampai mati. Pendidik pertama sejak individu lahir kedunia merupakan orang tua, walaupun pada zaman saat ini tidak jarang orang tua yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Dengan adanya keterbatasan orang tua maka mengalihkan pendidikan anak kepada negara dan masyarakat yang berprofesi sebagai guru.

### **Pola Konsumsi**

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup(Zakiah, 2022). Pola Konsumsi merupakan kebutuhan manusia baik berupa barang atau jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga berdasarkan hubungan dan tanggung jawab yang diwujudkan sebagai kebutuhan primer dan sekunder. Konsumsi secara umum didefinisikan sebagai penggunaan barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Untuk bisa konsumsi harus punya pendapatan, besar kecilnya pendapatan seseorang sangat menentukan tingkat konsumsinya. Konsumsi individu atau rumah tangga memiliki tiga ciri yaitu: Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Masyarakat. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian besar yaitu: faktor-faktor ekonomi, faktor-faktor demografi (kependudukan), dan faktor-faktor non ekonomi(Praundrianagari & Cahyono, 2021).

Prinsip ekonomi dalam Islam yang disyariatkan adalah bahwa jangan hidup dalam kemewahan, jangan mencoba bekerja haram, membayar zakat dan menjahui riba adalah rangkuman sari akidah, akhlak dan syariat Islam yang menjadi acuan dalam perkembangan sistem ekonomi Islam. Nilai moral tidak hanya berfokus pada aktivitas individu tetapi juga pada interaksi kolektif. Individu dan kolektif merupakan keniscayaan nilai yang harus selalu ada dalam perkembangan sistem, apalagi ada kecenderungan nilai-nilai moral dan praktik yang mengutamakan kepentingan kolektif daripada kepentingan individu. Kita memperbolehkan untuk menikmati karunia kehidupan selama masih dalam batas kewajaran.

### **METODOLOGI**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif(Abdullah, 2015). Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penyajian data penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Tempat penelitian dilakukan di wilayah Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Peneliti dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada kepala keluarga yang berada di Desa Lagan Tengah. Populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai ujian, atau peristiwa sebagai sumber data yang karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Di Desa Lagan Tengah terdapat 120 rumah tangga. Populasi yang penulis gunakan merupakan 120 rumah tangga yang berada diwilayah Desa Lagan Tengah. Teknik yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana,

terlepas dari tingkat yang ada dalam populasi. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus maka diperoleh ukuran sampel sebesar 92 kepala keluarga di Desa Lagan Tengah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan karena untuk memudahkan menganalisis pengaruh antara variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Pengelolaan data menggunakan program computer aplikasi SPSS Versi 16 yang kemudian diolah dan ditarik kesimpulan untuk keabsahan data dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## PEMBAHASAN

Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak terlepas dari perjalanan beberapa tokoh masyarakat di Desa Lagan Tengah(Pertiwi, 2021). Yang dimaksud antara lain Idam, Abdul Muthalib, Raja Ibrahim, dan Raja Saleh. Idam lahir pada masa penjajahan Belanda, tepatnya tahun 1920. Menurut penuturan Idam, salah satu tokoh yang pertama kali pindah ke Desa Lagan Tengah, ia menjelaskan bahwa di tahun 1942, tepatnya pada masa penjajahan Jepang, saya dan beberapa teman saat itu tinggal di pantai layang Muara Sabak, untuk menghindari perlakuan kejam dari pemerintah kolonial Jepang, terutama prajurit Heiho dan Peygon, jadi kami melarikan diri mencari tempat tinggal baru(NURHASANAH, 2022).

Analisis regresi berganda adalah analisis yang menghubungkan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih.

**Tabel 1.**  
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Error	Std. Beta	Si		
(Constant)	19.040	6.182			3.030	.003
Pendapatan Rumah Tangga	.4228	.128	.31205		3.301	.000
Pendidikan	.5579	.169	.31197		3.201	.000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi Masyarakat

Dari tabel 4.12 diketahui nilai konstan ( $\alpha$ ) sebesar 19.040. Sedangkan nilai pendapatan rumah tangga ( $\beta$ /koefisien regresi) sebesar 0,422 dan nilai pendidikan ( $\beta$ /koefisien regresi) sebesar 0,557. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 19.040 + 0,422 X_1 + 0,557 X_2$$

Nilai konstanta pola konsumsi masyarakat (Y) sebesar 19.040 yang menyatakan jika variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> sama dengan nol yaitu pendapatan rumah tangga, pendidikan dan pola konsumsi masyarakat adalah sebesar 19.040.

Koefisien sebesar 0,422 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X<sub>1</sub> (pendapatan rumah tangga) sebesar 1% maka pola konsumsi masyarakat meningkat sebesar 0,422 (42%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>1</sub> (pendapatan rumah tangga) sebesar 1% maka pola konsumsi menurun sebesar 0,422 (42%).

Koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,557 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X<sub>2</sub> (pendidikan) sebesar 1% maka pola konsumsi masyarakat meningkat sebesar 0,557 (55%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>2</sub> (pendidikan) sebesar 1% maka pola konsumsi menurun sebesar 0,557 (55%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh variabel pendapatan (X<sub>1</sub>) memiliki t<sub>hitung</sub> yang lebih besar dari t<sub>tabel</sub> ( $3.305 \geq 1,98698$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan rumah tangga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat. Maka, hipotesis H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima.

Pengaruh Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Desa Lagan Tengah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pendidikan (X<sub>2</sub>) memiliki t<sub>hitung</sub> yang lebih besar dari t<sub>tabel</sub> ( $3.297 \geq 1,98698$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat. Maka, hipotesis H<sub>02</sub> ditolak dan H<sub>a2</sub> diterima.

Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Desa Lagan Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik f<sub>hitung</sub> sebesar 12.766 dan f<sub>tabel</sub> sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini berarti dan  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  ( $12.766 \geq 3,10$ ). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan rumah tangga dan pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang simultan terhadap pola konsumsi masyarakat.

Pandangan Ekonomi Islam tentang pendapatan, pendidikan dan pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah. Pendapatan dalam pandangan Islam adalah pendapatan yang didapat dari cara yang halal baik dari zat maupun sifatnya sehingga dapat membawa keberkahan. Menurut Hasnira ditribusi pendapatan dalam Islam menempati posisi penting karena distribusi pendapatan tidak hanya terkait dengan aspek ekonomi tetapi dengan aspek sosial dan politik, dalam Islam telah dianjurkan untuk melaksanakan zakat, infaq, shadaqah dan sebagainya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada masyarakat Desa Lagan Tengah, dimana dari hasil kuesioner yang penulis bagikan menunjukkan bahwa distribusi

pendapatan masyarakatnya sudah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Karena masyarakat di Desa Lagan Tengah menyisihkan pendapatan yang diperolehnya untuk infak/shadaqah.

Pendidikan tidak hanya digunakan dalam kehidupan untuk masa depan yang lebih baik saja namun pendidikan juga berkaitan untuk pengetahuan untuk membawa umat manusia kepada penciptanya. Menurut Rahmat Hidayat, Tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya kepribadian muslim. Tujuan itu dapat dirinci menjadi pribadi muslim yang pikirannya berkembang, bersedia menerima kebenaran dari pengetahuan itu, dan dengan keterampilan mempraktikkannya pengetahuan yang dimilikinya. Tujuan dari pendidikan Islam ini akan terwujud jika pendidikan Islam dilaksanakan sesuai dengan dasar mutlak, yaitu Al-Qur'an dan Hadist(Sundari et al., 2023). Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada masyarakat Desa Lagan Tengah, dimana dari hasil kuesioner yang penulis bagikan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lagan Tengah juga mendahulukan pendidikan daripada kebutuhan lainnya yang bukan merupakan kebutuhan pokok.

Menurut Al-Ghazali dalam buku Atika, konsumsi adalah (al-hajah) penggunaan barang atau jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pekerjaan (al-ikhtisab) yang harus dituntun (fardu kifayah) berdasarkan etika (syariah) dalam rangka kemaslahatan (maslahah) menuju akhirat. Aturan konsumsi dalam sistem ekonomi islam mematuhi dan memahami keseimbangan dalam berbagai aspek. Konsumsi dijalankan oleh seorang muslim tidak boleh mengorbankan kepentingan individu dan publik. Larangan bersikap tabzir dan israf bukan berarti mengajak seorang muslim untuk kikir, tetapi mengajak pada konsep keseimbangan, karena kasus terbaik adalah tengah.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada masyarakat Desa Lagan Tengah, dimana dari hasil kuesioner yang penulis bagikan menunjukkan bahwa dalam konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah melakukan memilih barang sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi atau mereka sesalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah, maka  $H_01$  ditolak dan  $H_a1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah, maka  $H_02$  ditolak dan  $H_a2$  diterima. Berdasarkan Uji F pendapatan rumah tangga dan pendidikan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah, maka  $H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima. Bagi penelitian selanjutnya penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terkandung dalam penelitian ini jika peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut maka membutuhkan informasi yang mendalam tentang faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Dan diharapkan mereka mampu mengembangkan model analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah dengan memasukkan variabel yang lebih kompleks, seperti faktor ekonomi dan non-ekonomi. Penelitian kualitatif juga perlu dilakukan agar kompleksitas hasil penelitian diharapkan lebih signifikan dalam memperkirakan dan menjelaskan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat di Desa Lagan Tengah. Bagi pihak lain atau masyarakat lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan kegiatan konsumsi khususnya bagi masyarakat Muslim yang memiliki syariat dari penciptanya yang wajib untuk mematuhi. Kebutuhan dasar yang harus terpenuhi dan tidak hanya mementingkan keinginan yang pada akhirnya akan masuk ke dalam sifat mubazir atau boros.

#### **REFERENSI:**

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian kuantitatif. In Aswaja Pressindo.
- Abidin, N. Z. B. Z., & Singaravelloo, K. (2018). The effects of loyalty to accountability and public trust in local government service delivery. International Journal of Business and Management, 2(1), 1-6.
- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2), 203-216.
- Abidin, Z. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Dan Ksisteman. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 698-713.
- Abidin, Z., Bungsu, R., Djuddah, M., Alamsyah, M., & Maisah, M. (2020). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Pada STIE Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2(2), 160-170.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Ismawati, S. I. (2023). Education Based on Innovation and Creativity in Improving the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises. Zabags International Journal Of Engagement, 1(1), 28-34.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Nurdianingsih, F. (2023). Inclusive Education Learning Model for Students with Learning Difficulties. Zabags International Journal Of Education, 1(1), 19-24.
- Abidin, Z., Latif, M., & SS, A. S. (2022). The Influence Of Academic Culture, Leadership And Work Motivation On Career Development Of PTKIS Lecturers, Jambi Province.
- Aldira Sari, A., Lestari, D., & Mumtazah, D. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat di Kota Kisaran. JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 3584-3594.
- Arif Musthofa, M., & Ali, H. (2021). Factors Influencing Critical Thinking in Islamic Education in Indonesia: System, Tradition, Culture. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3(1), 1-19.
- Astalini, A., Darmaji, M. I., Kuswanto, R. P., Anggraini, L., & Putra, I. (2020). Attitude and Self-confidence Students in Learning Natural Sciences: Rural and Urban Junior High School. Universal Journal of Educational Research, 8(6), 2569-2577.

- Azhary, S. A. G., Suryadarma, I. G. P., Devitasari, P. I., & Kuswanto, K. (2020). Development of science e-flipbook integrated illegal sand mining on river basin to improve environmental care attitude. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 26-30.
- Azhary, S. A., Supahar, S., Kuswanto, K., Ikhlas, M., & Devi, I. P. (2020). Relationship between behavior of learning and student achievement in physics subject. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 16(1), 1-8.
- Faisol, A. (2023). Persepsi Siswa-Siswi Terhadap Guru Pai Yang Ideal Di Smk Zainul Muin Kalisat Jember. *'Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 272-288. <http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/ibadatuna/article/view/1345%0Ahttp://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/ibadatuna/article/download/1345/513>
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi EKonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 02(03), 29-40.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Hartina, S. (2021). Do motivation, self-regulation, and interest predict student performance in physics? A case study in one of Indonesian rural high school. *International Journal of Teaching and Case Studies*, 12(4), 332-354.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Quicho, R. F. (2021). The Relationship between Multiple Intelligences of Preservice Elementary Teacher toward Their Gender and Performances. *Profesi Pendidikan Dasar*, 8(2), 84-97.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., Sakunti, S. R., Debi, M. R., & Collantes, L. M. (2021). A Sequential Explanatory Investigation in using ICTs on Arabic Language and Islamic Values Education: Teacher-Students Perspective. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(3), 153-167.
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 44-73. <https://doi.org/10.33558/governance.v9i2.3164>
- Ismawati, S. I., & Kadarsih, S. (2023). Analisa Terhadap Pengelolaan Pajak Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah. *Zabags International Journal Of Economy*, 1(1), 19-23.
- Kadarsih, S., Musthofa, M. A., & Lukito, H. (2021). Implementasi Model Timbangan Pada Praktik Jual Beli Pinang Dalam Perspektif Islam. *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal*, 4(1), 55-62.
- Kamila, E. F. (2021). Peran Industri Halal Dalam Mengdongkrak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Era New Normal. *Jurnal Likuid*, 1(1), 33-42.
- Kuswanto, K. (2020). Where is The Direction Of Physics Education?. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(1), 59-64.
- Latif, H., Septiawan, A., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). Evaluasi pelaksanaan tafhidz menggunakan metode CIPP pada program Tahfidzul Qur ' an di Surau Tahfidzul Qur ' an Mushalla Firdaus. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islam Education*, 4(3), 249-261. <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i3.15507>
- Maghfi, P. (2021). Analisis Pola Konsumsi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Penghuni Kos Putri Ponorogo). *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 185-198. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.93>

- Maison, M., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., Kuswanto, K., & Ningsi, A. P. (2021). Correlation of science process skills on critical thinking skills in junior high school in Jambi City. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 11(1), 29-38.
- Maleha, N., Saluza, I., Islam, B. S.-J. I. E., & 2021, undefined. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id*, 7(03), 1441-1448. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3476>
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Nugroho, M. A., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2022). Upah Dan Konsumsi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Islam. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 01(01), 47-55. <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/j-ebi>
- NURHASANAH, S. N. S. (2022). Ehidupan Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Muara Sabak Tahun 1999-2020. <http://repository.unbari.ac.id/id/eprint/1857%0Ahttp://repository.unbari.ac.id/1857/1/Skripsi Sika Nurhasanah FKIP Sejarah 2022.pdf>
- Nurjali, N., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 20-37.
- Pertiwi, Y. R. (2021). Petani bugis ' passompe' : kehidupan sosial-ekonomi etnis bugis di mendahara kabupaten tanjung jabung timur, jambi, 1960-2018.
- Praundrianagari, S. B., & Cahyono, H. (2021). Pola Konsumsi Mahasiswa K-popers yang Berhubungan dengan Gaya Hidup K-pop Mahasiswa Surabaya. *Independent: Journal of Economics*, 1(2), 33-40. <https://doi.org/10.26740/independent.v1n2.p33-40>
- Puspitasari, R. (2023). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meingkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Zabags International Journal Of Economy*, 1(1), 7-10.
- Puspitasari, R., & Wulandari, T. (2023). Usaha Pembuatan Kerupuk Udang di Desa Teluk Majelis. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 15-21.
- Ruwaiddah, R., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragai). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 180-187.
- Sari, E., Maghrifah Jannati Ani, & Inggi Puspita Sari. (2022). Pemberdayaan Puskesmas Sebagai Sarana Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Gampong Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 414-420. <https://doi.org/10.55123/abdiikan.v1i3.847>
- Sari, Y. E., Musthofa, M. A., & Mutiara, D. (2021). Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 212-218.
- Sarina, S., Abidin, Z., & Yatima, K. (2021). Upaya Meningkatkanpendapatan Melalui Jual Beli Online Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Toko Baju Afa Collection

- Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 198-211.
- Setiawati, L., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Air Mineral Isi Ulang Aser Water Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragain. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 79-84.
- Sinaga, A. (2022). Pengaruh Inflasi dan Pengeangguran Terhadap Pendapatan Perkapita pada lima kota di Sumatra Utara Priode 2010 sampai dengan 2021. *Jurnal Global Manajemen*, 11(2), 221-235.
- Sisran, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Politik Islam Di Indonesia: Sistem, Manajemen, Dan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 38-51.
- Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat SLTA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 757-765.
- Sunarti, Z., & Kurniawan, K. (2023). Efforts to Utilize Horn Bananas into Processed Sweet Chips in Increasing Selling Value. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 8-14.
- Sundari, N., Warrahmah, M., & Nurkholiq, A. (2023). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1426-1434. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.302>
- Surahman, S., Abidin, Z., & Haeran, H. (2021). Implementasi sistem gadai tanah kebun dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1524-1529.
- Susanti, N., Siregar, P. A., & Falefi, R. (2020). Hypertension's Determinant in Coastal Communities Based on Socio Demographic and Food Consumption. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Jika)*, 2(1), 43-52. <https://doi.org/10.36590/jika.v2i1.52>
- Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Perdana, R., Ikhlas, M., & Kuswanto, K. (2020). How Teacher's Interests and Competencies in Doing Research?: Sequential Explanatory Analysis in Elementary School Teacher. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 199-214.
- Syamsuddin. (2017). Efektivitas peran penyuluh agama islam dalam penerapan hukum perkawinan islam di masyarakat pedesaan (Studi kasus di kecamatan Mare kabupaten Bone). *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(1), 96-112.
- Ulfa, M., & Nilfatri, N. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Zabags International Journal of Economy*, 1(1), 1-6.
- Wandi, H., Mustofa, M. A., & Sapjeriani, S. (2021). Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1), 1-16.
- Wandi, W. (2019). Konflik Sosial Suku Anak Dalam (Orang Rimba) di Provinsi Jambi. *Simulacra*, 2(2), 195-207.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Abidin, Z. (2019). Integrasi, Interkoneksi & Keislaman, Kebangsaan dan Nahdlatul Wathan Perspektif Historis dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1-

13.

- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2019). MENELAAH KEMBALI GAGASAN PEMIKIRAN DAN PERJUANGAN AHMAD SYAFII MAARIF JALAN TENGAH KEBERAGAMAN. *KERATON: Journal of History Education and Culture*, 1(2).
- Yanti, S., Abidin, Z., & Nisak, S. K. (2021). Implementasi Manajemen Bisnis Islami Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Di Toko Baju Dewi Busana Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 199-211.
- Yatima, K., Astika, Y. W., & Kadarsih, S. (2020). APPLYING PEER FEEDBACK ON STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING IN EFL CLASSROOM: A CLASSROOM ACTION RESEARCH AT ONE OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL IN JAMBI. *International Journal of Southeast Asia*, 1(2).
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 2–9. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Zakiah, S. (2022). Teori Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(02), 154–164. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/index>
- Zuhdi, M. A., & Munip, A. (2023). Upaya Pengelolaan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 22-27.